BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Problematika Penerapan Metode Tilawati di TPA Al-Fattah yang terletak di Perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, beberapa kesimpulan dapat ditarik sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penerapan metode Tilawati di TPA Al-Fattah berasal dari faktor internal peserta didik serta faktor eksternal yang memengaruhi proses pembelajaran. Dari segi faktor internal, diketahui jika masih ada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Kesulitan membedakan bacaan *qolqolah kubra* dan *qolqolah sugra*, kesalahan dalam menerapkan hukum bacaan *idgam bilaghunnah*, salah dalam membaca hukum *mad,* serta masih mengalami kesulitan pada bacaan *nun sukun* dan *tanwin.* Selain itu, beberapa peserta didik juga menghadapi tantangan dalam melafalkan huruf-huruf yang memiliki makhraj yang hampir serupa, seperti huruf *mim* dan *nun*, serta huruf-huruf *isti'la* yang memerlukan pengangkatan pangkal lidah saat diucapkan. Kurangnya kepercayaan diri ketika membaca menyebabkan sebagian peserta didik belum membuka mulut secara maksimal sehingga pelafalan huruf menjadi kurang jelas dan kurang sesuai dengan makhraj yang benar.

Di samping faktor yang berasal dari peserta didik, terdapat pula faktor eksternal yang memengaruhi penerapan metode Tilawati. Keterbatasan sarana dan

prasarana pembelajaran, terutama belum tersedianya perangkat administrasi seperti komputer, laptop, dan printer, menjadi salah satu kendala dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi TPA. Selain itu, perubahan jadwal sekolah formal serta padatnya kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik menyebabkan waktu pembelajaran di TPA menjadi lebih terbatas. Kondisi tersebut mengakibatkan proses pembelajaran tidak selalu berlangsung sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sehingga guru perlu menyesuaikan strategi pembelajaran agar materi tetap dapat disampaikan secara optimal. Oleh karena itu, implementasi metode Tilawati di TPA Al-Fattah telah berlangsung dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang memerlukan perhatian dan penanganan yang berkelanjutan.

2. Usaha guru dalam menangani permasalahan penerapan metode Tilawati dilakukan dengan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru memberikan latihan membaca secara berulang (drill) agar siswa terbiasa melafalkan huruf dan menerapkan hukum tajwid dengan tepat. Selain itu, guru memanfaatkan media voice note sebagai sarana latihan membaca di rumah sehingga peserta didik tetap dapat berlatih di luar jam pembelajaran. Peserta didik mengirimkan *voice note* yang kemudian didengarkan oleh guru untuk diberikan koreksi sebagai bahan evaluasi terhadap kemajuan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Selain memanfaatkan media pembelajaran, guru juga menggunakan teknik menghafal berupa singkatan, seperti “BAJU DI TOKO”, untuk membantu peserta didik mengingat huruf-huruf qalqalah. Bagi siswa yang belum menguasai materi

atau belum sempat mengirimkan *voice note*, guru memberikan waktu tambahan untuk belajar sebelum atau setelah pembelajaran berlangsung agar mereka tetap memiliki kesempatan untuk memperbaiki bacaan secara langsung. Di samping itu, guru juga memberikan dorongan dan bimbingan secara individu kepada siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Berbagai usaha ini mencerminkan bahwa guru berupaya menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa untuk mendukung keberhasilan penerapan metode Tilawati secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang tantangan dalam penerapan metode Tilawati di TPA Al-Fattah yang terletak di Perumahan Pondok Limau 2 Sungai Ulin Banjarbaru Utara, penulis menyampaikan beberapa hal yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, sebagai berikut:

1. Pengelola TPA Al-Fattah diharapkan dapat meningkatkan mutu sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi. Selain itu, pengelola juga perlu mengatur jadwal pembelajaran dengan lebih efektif serta terus mendukung peningkatan kompetensi guru melalui berbagai kegiatan pengembangan profesional yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an..
2. Bagi guru TPA Al-Fattah, diharapkan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan variatif agar peserta didik semakin termotivasi dalam mempelajari Al-Qur'an. Guru juga perlu mempertahankan penggunaan media pembelajaran dan bimbingan individual, serta meningkatkan latihan pada

Materi tajwid yang sering kali masih mengalami kesalahan. Di samping itu, perhatian khusus kepada siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an perlu terus diberikan agar perkembangan kemampuan mereka dapat dipantau dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

3. Peserta didik diharapkan untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, membiasakan diri untuk mengulang bacaan Al-Qur'an di rumah, serta melaksanakan latihan yang diberikan oleh guru secara teratur. Selain itu, peserta didik juga perlu memiliki keberanian untuk bertanya jika mengalami kesulitan dalam memahami tajwid atau pelafalan huruf hijaiyah. Dengan kesungguhan dan disiplin dalam berlatih, diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkat, sehingga bacaan menjadi lebih tepat, tartil, dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

4. Orang tua peserta didik diharapkan memberikan perhatian, pendampingan, dan motivasi kepada anak dalam proses belajar Al-Qur'an di rumah. Selain itu, orang tua juga perlu mendukung dan mengawasi pelaksanaan latihan yang diberikan oleh guru serta membiasakan anak untuk membaca Al-Qur'an secara rutin. Dukungan dan keterlibatan orang tua diharapkan dapat memperkuat hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik selama mengikuti kegiatan di TPA.

5. Untuk peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan studi mengenai metode Tilawati serta metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan di lembaga pendidikan yang berbeda, dengan subjek yang lebih luas, atau meneliti efektivitas strategi pembelajaran dalam mengatasi masalah membaca Al-Qur'an, sehingga dapat

memberikan kontribusi yang lebih menyeluruh bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur’an.